

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang sifat fisika tanah yang ditanami gambir pada berbagai kemiringan lahan Kenagarian Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada kemiringan lahan 15-25%, lapisan 0-20 cm memiliki tekstur lempung berliat, bahan organik (1,32%) sangat rendah. Berat volume (1,04g/cm³) sedang dan total ruang pori (60,93%) sedang. Permeabilitas pada kemiringan lahan ini (5,64cm/j) sedang. Indeks stabilitas agregat (34,67%) tidak mantap. Pada lapisan 20-40 cm tekstur liat, bahan organik (0,93%) sangat rendah. Berat volume (1,16g/cm³) tinggi dan total ruang pori (56,32%) rendah. Permeabilitas (2,59cm/j) sedang dan indeks stabilitas agregat (31,28%) tidak mantap.
2. Pada kemiringan lahan 25-45%, lapisan 0-20 cm memiliki tekstur lempung berliat, bahan organik (1,34%) sangat rendah. Berat volume (1,02g/cm³) sedang dan total ruang pori (61,9%) sedang. Permeabilitas (7,46cm/j) agak cepat. Indeks stabilitas agregat (51,74%) agak mantap. Pada lapisan 20-40 cm tekstur liat, bahan organik (1,17%) sangat rendah. Berat volume (1,10g/cm³) sedang dan total ruang pori (58,4%) sedang. Permeabilitas (2,72cm/j) sedang. Indeks stabilitas agregat (51,13%) agak mantap.
3. Pada kemiringan lahan >45%, lapisan 0-20 cm memiliki tekstur lempung liat berdebu dengan bahan organik (1,35%). Berat volume (1,01g/cm³) sedang dan total ruang pori (62,02%) sedang. Permeabilitas (7,78%) agak cepat. Indeks stabilitas agregat (51,26%) agak mantap. Pada lapisan 20-40 cm tekstur liat dengan bahan organik (1,31%) sangat rendah. Berat volume (1,08g/cm³) sedang dan total ruang pori (59,04%) sedang. Permeabilitas (3,44cm/j) sedang. Indeks stabilitas agregat (50,37%) agak mantap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk memperbaiki sifat fisika tanah pada lahan gambir dapat dilakukan dengan penambahan bahan organik. Selain itu, pada lahan dengan kemiringan lahan yang tinggi dapat menerapkan teknik konservasi untuk meminimalisir kerusakan lahan yang disebabkan curah hujan yang tinggi.